

Edisi 41 | 08 Oktober 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



SEHATI MENUNTASKAN AMANAT AGUNG

Matius 28:18-19 "Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus"

Perintah Yesus untuk memberitakan Injil biasa disebut **"Amanat Agung"**. Satu istilah yang menegaskan bahwa pemberitaan Injil itu adalah suatu amanat dengan pengertian perintah yang harus dilanjutkan terus menerus secara berkesinambungan. Kemudian amanat agung itu sudah tepat dan benar tak boleh juga dikurangi. Cara memberitakannya bisa berubah dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman tetapi beritanya sudah baku tak perlu lagi dimodifikasi, dikurangi atau ditambah. Sebagai amanat **tak boleh diabaikan** sebelum tuntas dilakukan. Amanat **harus diberitakan ke seluruh umat manusia** yang ada di atas muka bumi ini sampai akhir zaman, jadi tidak ada istilah menuntaskan kurang tepat digunakan karena kurang pasti kapan tuntasnya, Allah yang mengakhiri dunia inilah yang menuntaskannya. Selama bumi masih ada, orang percaya masih ada di tengah manusia berdosa pemberitaan Injil sebagai amanat Agung Kristus kepada orang percaya haruslah terus dilaksanakan. Yesus memerintahkan mereka (murid-murid-Nya) untuk memberitakan Injil, dan semua orang percaya adalah murid-murid Yesus yang mendapat **mandat dari Kristus untuk memberitakan Injil**.

Jadi semua orang percaya haruslah bekerjasama dalam melaksanakan Amanat Agung itu sehingga dibutuhkan kesehatan. **Ada beberapa hal untuk dipahami melaksanakan Amanat Agung. Pertama, Amanat itu untuk semua orang percaya tetapi bersumber dari Dia Yesus Tuhan yang sama dengan perintah yang sama.** Jadi sangat tepat bila semua orang percaya itu menggalang kerjasama yang baik dengan sikap yang sama yaitu sehati. **Kedua, Amanat itu diberikan dengan tujuan yang sama, yaitu membawa atau menjangkau jiwa bagi Kristus.** Jangan pernah memberitakan Injil dengan tujuan utama menjadikan orang menjadi anggota gereja atau hanya sekedar menambah anggota gereja saja. Bila tujuan menambah anggota gereja, jangan pernah berbicara dan berpikir sehati. **Ketiga adalah sadarlah sepenuhnya bahwa yang menyertai orang percaya dalam memberitakan Injil adalah Yesus dan yang memberi kuasa adalah Roh Kudus.** Jadi kalau Yesus yang menyertai sudah pasti Dia akan menyertai dengan kasih yang sama. Bila pemberita itu berada dalam kasih yang sama sudah pasti hati dituntun dan dikuasai agar tetap sehati dalam melaksanakan tugas misi sesuai dengan kehendak-Nya. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 5:17-48

Sabda Renungan : “Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.” (Matius 5:17-18)

Semua orang banyak pendengar khotbah di bukit adalah orang-orang Yahudi yang sudah kurang peduli kepada hukum taurat, karena mereka menganggapnya terlalu kaku dan memberatkan hidup mereka. Saat mereka menyimak ajaran Yesus, mereka sempat beranggapan Yesus membawa ajaran baru yang bertentangan dengan hukum taurat. Untuk mengarahkan pendengar Yesus pun secara tegas mengatakan bahwa **Dia datang bukan meniadakan tetapi untuk menggenapi hukum taurat dan nubuat para nabi**. Hukum taurat adalah hukum yang berhubungan dengan prinsip-prinsip etis yang sangat perlu ditaati. Tetapi pengikut Kristus tidak boleh menjadikan hukum taurat yang harus ditaati untuk memperoleh keselamatan. Sebaiknya hukum taurat dijadikan sebagai panduan moral. Tetapi sebagai panduan moral pun Yesus memperjelas dan menaikkan nilainya. Itulah sebabnya *Yesus berkata “Maka Aku berkata kepadamu, bila hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli taurat dan orang-orang farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga”. (ayat 20)*

Dalam hal ini Yesus melihat dan mengetahui bahwa ahli taurat dan Farisi mempunyai hidup keagamaan yang dangkal karena hanya bersifat lahiriah dan tampak luar saja. Yesus mengatakan bahwa **ibadah, doa haruslah dengan hati yang tulus dan roh yang hidup bukan sekedar tindakan lahiriah belaka**. Kemudian Yesus menjelaskan perbedaan tuntutan hukum taurat dari kehendak Allah atau ketaatan tulus kepada firman Tuhan. Bila tuntutan hukum taurat adalah pembunuh harus dihukum tetapi kehendak Allah dalam terang firman Tuhan marah saja sudah terkategori sebagai pembunuhan. Tetapi kemarahan yang dimaksud adalah kemarahan karena melihat ketidakadilan dan kejahatan. Kemudian bila tuntutan hukum taurat adalah mata ganti mata dan gigi ganti gigi artinya membalas kejahatan dengan kejahatan dan kebaikan dengan kebaikan. Tetapi dalam terang firman Allah sesuai kehendak Allah adalah justru membalas kejahatan dengan kebaikan. Selanjutnya tuntutan hukum taurat adalah jangan berzinah sedangkan kehendak Allah dalam terang firman Tuhan birahi karena melihat perempuan lain pun sudah merupakan zinah. Jadi betul-betul taurat tergenapi bila kita hidup justru lebih baik dari sekedar mentaati tuntutan taurat sebab itu **tingkatkanlah dengan melakukan kehendak Tuhan. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 6:1-24

Sabda Renungan : “Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya. Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya” (Matius 6:8-11)

Dalam ajaran Yesus pada khotbah di bukit mencakup banyak hal yang mengatur hubungan antar manusia dan juga hubungan manusia dengan Allahnya. **Suatu hubungan paling indah dan akrab antara manusia dengan Allahnya adalah berdoa.** Yesus mengawali ajarannya tentang doa dengan mengkritik praktek-praktek berdoa orang-orang munafik yang menjadikan doa sebagai pencitraan terhadap orang lain. Mereka pamer dalam hal berdoa agar dinilai sebagai orang yang taat beragama. Jadi berdoa bagi mereka adalah menarik perhatian orang lain. Dalam pandangan Yesus berdoa model ini adalah berdoa para orang-orang munafik tulen. Dalam ajaran Yesus berdoa adalah justru memutuskan hubungan dulu dengan orang lain saat berdoa agar **fokus membangun hubungan dengan Allah.** Dan saat Yesus mengajar murid-murid-Nya berdoa, Yesus tidak mengajarkan tentang cara tetapi langsung kepada praktek dengan **kalimat-kalimat sederhana dan sarat makna.** Yesus memulai dengan para pendoa yang membangun hubungan dengan Allah berucap *“Bapa kami yang di surga”.* *Sesederhana itu bukan?* **Doa adalah Bapa dan sang pendoa adalah anak-Nya.** Hubungan dekat ini adalah suatu kepastian **betapa dekatnya para pendoa dengan Allahnya.** Karena Dia, Bapa para pendoa bebas saja mengungkapkan isi hatinya. Dia adalah Bapa di surga, jadi haruslah melibatkan **penyembahan** saat datang berdoa kepada-Nya. Tetapi karena Dia Bapa yang mengasihi kita menyembah-Nya dengan gembira karena tercipta hubungan yang akrab dengan Dia Bapa kita yang kekal. Kemudian doa kepada Allah Bapa kita harus pula dengan **pengakuan yang tulus** bahwa Bapa kita adalah Maha Kudus sehingga doa haruslah berhubungan dengan kerajaan-Nya jadi pengakuan yang pasti dari pihak pendoa haruslah menjadikan Bapa menjadi penguasa tunggal dalam hidupnya. Saat **membuka hati** untuk kedatangan kerajaan-Nya maka harus juga membuka diri atas kehadiran-Nya dengan segala manifestasi-Nya untuk menghancurkan kuasa iblis. Dan klimaksnya adalah saat pendoa **menyatakan jadilah kehendak-Mu.** Hal itu berarti kita para pendoa haruslah siap menerima kehendak Allah terwujud dalam hidup kita bersama dengan sikap memposisikan keinginan kita di bawah kehendak Bapa di surga. Karena sesungguhnya **kehendak Bapalah yang terbaik, terbenar dan tepat.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 6:25-34

Sabda Renungan : *“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”*” (Matius 6:33-34)

Kekuatiran sering menjadi penghambat bagi seseorang untuk mengembangkan potensi diri karena takut gagal. Ada juga yang berhenti berusaha karena kuatir usahanya gagal padahal modalnya sudah habis. Ada banyak hal yang buruk akibat kekuatiran yang tidak perlu terjadi. Ada hal yang sangat pokok yang sering dikuatirkan orang secara umum, yaitu kelanjutan hidup sehari-hari tentang kemungkinan tidak adanya makanan dan minuman. Tetapi ada juga orang yang menjadi bekerja secara berlebihan yang dilandasi oleh kekuatiran. Takut tak ada untuk dimakan dan diminum sebulan, setahun atau beberapa tahun ke depan, sehingga dia menjadi seorang yang kehilangan sukacita hingga kehilangan kesehatan. Kemudian yang paling merugikan dirinya lagi adalah semua waktu yang dikaruniakan Tuhan terisi hanya untuk hal-hal yang materi tak ada lagi untuk membangun hidup kerohaniannya. Yesus mengetahui secara pasti segala sesuatu pekerjaan yang dilandasi oleh kekuatiran sangat berakibat buruk dan sangat merugikan. Itulah sebabnya Yesus menandakan pendengarnya *“Jangan kamu kuatir”*. Yesus mengingatkan, kelanjutan kehidupan itu bukan saja tentang bekerja dan bekerja, **kelanjutan kehidupan itu adalah juga tentang pemeliharaan Tuhan.**

Pemeliharaan Tuhan hendaklah menjadi dasar dalam berkarya dan berusaha. Bila itu keyakinan dasar maka potensi diri akan semakin tumbuh kembang, karya dan kerja pun membuat hati senang karena hidup menjadi seimbang. Kehidupan rohani terus terjaga dan kehidupan jasmanipun semakin kaya. Yesus memberikan cara hidup yang harus dijalani para pengikut-Nya saat Dia berfirman *“Carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu” (ayat 33)*. Dalam menjalani kehidupan ini **haruslah mendahulukan Tuhan dan kebenaran-Nya**. Mencari kerajaan Allah berbicara mengenai kesungguhan dan keasikan untuk mendapatkan sesuatu. Jadi mencari kerajaan Allah adalah asik dengan Tuhan dan sungguh-sungguh dengan kebenaran-Nya. Bila sudah demikian maka dasar kita untuk bekerja dan berkarya menjadi benar dan hal itu pun sudah pasti kita akan bekerja dan berkarya benar sesuai dengan Firman dan kehendak Tuhan. Dan **janji Tuhan Yesus ini berlaku abadi dan akan memberkati semua pengikut Kristus yang mentaati-Nya. Buang kekuatiran, percaya pemeliharaan Tuhan, utamakan Tuhan, maka berkat pun melimpah. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 7:1-120

Sabda Renungan : “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.” (Matius 7:7-8)

Salah satu sikap yang baik dan benar kepada sesama adalah **merespon melakukannya dengan baik agar selalu tercipta hubungan yang harmonis**. Tetapi sikap yang sangat buruk terhadap sesama yang berpotensi merusak hubungan adalah menghakimi. Itulah sebabnya Yesus secara tegas melarang pengikutnya menghakimi. Yesus tidak melarang kita menggunakan persepsi atau mempertimbangkan kelakuan dan perbuatan orang lain benar atau salah, justru hal itu penting untuk memberi respon yang baik dan tepat kepada mereka, bila perlu justru mengingatkan dan menasehati. Tetapi tentu dengan hikmat yang cukup agar hubungan tetap harmonis. **Larangan menghakimi** bukan juga alasan yang tepat bersikap lalai dalam menjalankan disiplin di gereja. Hal ini penting bagi Yesus yang sangat senang melihat hubungan harmonis antar sesama manusia. Kemudian Yesus pun sangat fokus juga untuk mengajar pengikut-Nya **membangun hubungan harmonis dengan Tuhan**. Dia memerintahkan agar pengikut-Nya membangun harmonis dengan Tuhan. Dia memerintahkan agar pengikut-Nya dalam membangun hubungan dengan Allah Bapa di surga berdoa yang diistilahkan dengan kata kerja **meminta, mencari dan mengetuk**. Dan dalam bahasa Yunani. **Ketiga kata kerja ini mempunyai arti sesuatu usaha yang dilakukan terus menerus. Meminta terus menerus** artinya tidak berhenti ketika permintaannya sudah dikabulkan. Dalam hal ini memperoleh dan menerima yang diminta bukanlah tujuan akhir, karena tujuan utamanya adalah agar hubungan terus terjaga. Karena sudah memperoleh yang diminta pasti ditindaklanjuti dengan bersyukur, memuji Tuhan, semakin berharap dan berserah kepada Tuhan. **Mencari** adalah merupakan keasyikan yang dalam untuk mendapatkan nilai-nilai kebenaran di dalam Tuhan dan FirmanNya untuk dilakukan dan dijadikan standar moral dalam bersikap. **Mengetuk** adalah merupakan ketekunan untuk memasuki hadirat Allah atau menghampiri Allah. Jadi sangat jelas bahwa meminta, mencari dan mengetuk itu sudah jelas adalah merupakan perintah bagi pengikut Kristus untuk berdoa. Tetapi berdoa bukan untuk memperoleh dan mendapatkan apa yang diminta dan dicari saja, bukan pula hanya sekedar agar baginya pintu dibukakan. **Hal yang utama bila umat-Nya berdoa adalah agar terjalin hubungan yang harmonis dan akrab antara umat dengan Tuhannya**. Karena hanya bila terjadi hubungan yang harmonis inilah umat menikmati kehidupan yang sejati, kehidupan bahagia penuh arti dan kehidupan yang bermenangan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 7:21-19

Sabda Renungan : “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?” (Matius 7:21)

Yesus menegaskan bahwa syarat untuk memasuki kerajaan Allah adalah melakukan kehendak Allah. Tetapi tetap juga berlaku bahwa untuk memperoleh keselamatan tidaklah dengan usaha sendiri melainkan **anugerah Allah kepada orang percaya**. Jadi orang percaya melakukan kehendak Allah bukan supaya selamat tetapi karena sudah selamat. Orang yang sudah memperoleh keselamatan itu tidak boleh hidup berdasarkan kehendak sendiri tetapi hendaklah terus berjuang agar bersikap dan berperilaku serta hidup sesuai dengan kehendak Allah. **Hidup mentaati Firman atau melakukan kehendak Allah adalah persyaratan untuk tetap memperoleh keselamatan**. Jadi agar setia melakukan dan hidup sesesuai kehendak Allah haruslah mempersembahkan hidup menjadi *persembahan hidup kepada Allah (Roma 12:1)*. Perlu kita pahami bahwa orang percaya tidak akan pernah mampu melakukan kehendak Allah dengan kekuatannya sendiri karena **kemampuan itu adalah kasih karunia Allah**. Allah selalu memberi kemampuan kepada orang percaya kepada-Nya untuk mentaati firman-Nya dan hidup sesuai kehendak-Nya. Jadi sudah jelas bahwa hanya bila kita hidup dekat dengan Allah sajalah kita mampu melakukan kehendak-Nya, karena Allahlah kemampuan dan kekuatan kita.

Dalam *ayat 22-23, ditandaskan bahwa pada hari terakhir orang yang tidak melakukan kehendak Bapa di surga akan ditolak karena Allah tidak mengenal mereka*. Jadi **hanyalah orang percaya pelaku kehendak Allahlah** yang dikenal oleh Allah. Jadi seorang pendeta dan penginjil, pemberita Firman disertai dengan mujizat mungkin saja tidak hidup sesuai dengan kehendak Allah. Rupanya bisa juga terjadi bahwa para pengkhotbah yang berapi-api disertai mujizat melakukan pelayanan di bawah pengaruh iblis atau hanya berdasarkan semangat manusiawi atau egonya sendiri. Berdasarkan khotbah Yesus di bukit ini, yang ditempatkan hampir di akhir khotbah-Nya sangat menekankan bahwa semua pelayanan Tuhan seperti para pendeta dan penginjil besar haruslah **mengedepankan kehidupan yang benar atau hidup sesuai dengan kehendak Tuhan**. Kemudian ada juga kemungkinan seorang yang jahat hidup dengan moral yang buruk memberitakan kepada Tuhan dan banyak orang percaya kepada Tuhan oleh pemberitaannya. Dan Allah Roh Kudus dapat bekerja dalam hidup pendengarnya sehingga mereka menyerahkan diri kepada Kristus. Tetapi sudah pasti Allah tak pernah mendukung pendeta yang tidak benar walaupun Allah pasti mendukung kebenaran yang diberitakannya. **Sebab itu hiduplah benar dan beritakan kebenaran**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 8:1-34

Sabda Renungan : “Setelah Yesus mendengar hal itu, heranlah Ia dan berkata kepada mereka yang mengikuti-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorang pun di antara orang Israel.” (Matius 8:10)

Satu pasal bacaan sabda hari ini cukup lengkap menjelaskan **kemahakuasaan Yesus** walaupun Dia melayani dan mengajar sebagai manusia. Tetapi karena Yesus adalah manusia tanpa dosa faktor ke-Tuhanannya masih sangat nyata. Dalam satu pasal ini **Yesus membuktikan diri sebagai Tuhan yang menjadi manusia melalui kuasa-Nya. Dia berkuasa menyembuhkan orang sakit** dengan cara melenyapkan dan mengusir sakit penyakit dari orang sakit hanya dengan berbicara saja. Kemudian Yesus pun menyatakan **kuasa-Nya atas alam** dengan menghardik angin ribut yang hampir menenggelamkan perahu mereka. Tiba-tiba angin segera reda dan perahu mereka pun melaju dengan tenang. Selanjutnya Yesus menyatakan kuasa-Nya di depan murid-murid-Nya adalah metode demonstrasi untuk mengajar murid-murid-Nya. Dalam hal ini Yesus menyatakan **kuasa-Nya tetapi juga menyatakan kasih-Nya** untuk menolong orang yang menderita dan menghadapi bahaya. Jadi jelas Yesus bukanlah pamer kuasa, tetapi sangat berhubungan dengan kasih-Nya untuk menolong orang yang membutuhkan pertolongan-Nya.

Ada hal istimewa dalam pandangan Yesus mengenai iman perwira Romawi di Kapernaum sehingga Yesus mengatakan: *“...Sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorang pun di antara orang Israel”*. Keistimewaan iman perwira di Kapernaum ini adalah fakta perpaduan kasih sayangnya kepada hamba-Nya serta kepercayaan dan pengenalannya kepada Yesus. Pernyataan Yesus ini adalah juga bagian dari caranya untuk mengkritik orang-orang Yahudi karena kurang mempercayai-Nya sebagai sang Mesias yang mereka tunggu-tunggu. Jadi jelas juga bahwa kesembuhan terjadi sangat berhubungan dengan **iman** orang-orang yang mau disembuhkan atau membutuhkan pertolongan Yesus. Dalam hal kesembuhan hamba perwira Kapernaum ini sudah mulai mengungkapkan bahwa kesembuhan terjadi tidak harus disertai kehadiran Yesus secara jasmani menyentuh atau mendekati orang sakit. Hal itu berlaku sampai sekarang pun **tetaplah yakin bahwa kuasa Allah nyata saat kita mendoakan orang lain** yang berada jauh dari kita atau berada di tempat atau di kota lain. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 9:1-17

Sabda Renungan : “Yesus mendengarnya dan berkata: Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.” (Matius 9:12-13)

Dalam **pasal 9 ini** penyembuhan terhadap orang sakit dari berbagai jenis penyakit masih terus dilanjutkan oleh Yesus. Orang lumpuh berjalan, orang sakit pendarahan segera sembuh, orang buta melihat dan orang bisu berbicara. Pada zaman itu kedokteran masih hal yang langka dan belum maju membuat banyak orang sakit tak tertangani sehingga sangat membutuhkan kesembuhan. Tentu ada ribuan yang sembuh, penulis Injil tentu menyeleksi sebagian kecil yang ditulis. Jadi boleh diperkirakan betapa sibuknya Yesus menyembuhkan ribuan orang sakit pada hal konsentrasi Yesus pada saat itu adalah mengajar untuk mempersiapkan murid-murid-Nya. Tetapi karena **belas kasih-Nya** kepada orang banyak, Dia terus melakukan pelayanan kesembuhan. Di sela-sela pelayanan kesembuhan seorang lumpuh Yesus menyempatkan diri memperkenalkan diri sebagai **Tuhan yang berkuasa mengampuni dosa manusia**. Bukan itu saja, Yesus juga menyempatkan memanggil Matius menjadi pengikut dan murid-Nya yang dicela oleh orang Farisi karena Matius seorang pemungkit cukai yang orang Farisi menyebutnya sebagai orang berdosa. Dalam hal ini Yesus sedang mengajar murid-murid-Nya **cara membangun hubungan dengan orang belum percaya** yang terisolasi dari kaumnya karena tuduhan dan penghakiman yang kejam atas nama agama tradisi. Membangun hubungan bukan tujuan kesenangan bukan juga pertemanan yang akrab tetapi untuk membawanya kepada **jalan kebenaran dan hidup**. Saat Yesus dan murid-murid-Nya makan bersama Matius, maka orang Farisi mempertanyakan mengapa Yesus makan dan duduk bersama dengan pemungut cukai dan orang berdosa. Yesus segera memberi jawaban yang sangat logis: *“Aku datang bukan untuk memanggil orang benar melainkan orang berdosa”*. Jawaban itu sangat telak kepada orang Farisi yang merasa diri orang benar. Ada kemungkinan orang Farisi berharap mereka dipanggil Yesus sebagai murid-murid-Nya, karena pada saat itu berita tentang pelayanan Yesus semakin tersebar disertai dengan pengikut-Nya yang semakin banyak. Jadi pada saat itu Farisi mendapat jawaban bahwa Yesus tak akan memanggil mereka menjadi murid-Nya. Berbeda dengan Matius sang pemungut cukai yang memposisikan diri dan juga diposisikan orang Farisi sebagai orang berdosa sangat membutuhkan Tuhan Yesus untuk beroleh pengampunan. **Dia segera mentaati ajakan Yesus untuk menjadi pengikut dan murid-murid-Nya. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN OKTOBER

Eka Oktarini	01	Edy Perdana	20
Franky	01	Jahja Wimandjaja	21
Yuddy Syaifudin	01	Iyong	21
Dwi Rahayu	01	Sove In Nio	21
Alex Sander	02	Pdp. Andreas Sutomo	22
Herry Tanoto	02	Hengky Lemuel	22
Susanna	03	Christie Tania	22
Lim Cynthiawati	04	Humaniah	23
Trinurhayati Marbun	04	Pdm. Johan Yana	24
Daniel	05	Lie Tjen Kiat	24
Dany Jeremia Cahyono	07	Sarah Yulianti	26
Michelle	07	Mariani	26
Ellen M. Bolung	08	Adi Muda Simarmata	28
Nur Cahaya	09	Boy Krisman	28
Oey Linna	09	Mia Herawati	28
Thio Theodorus	10	Steven	28
Moddy Steven	10	Winda Oktania	28
Tjen Moi Mie	11	Berliansyah M.	28
Megawati	12	Berlianie	28
Shanty Widjaja	12	Ing Wa	29
Santi Damayanti	13	Ratih Oktora	29
Wito	16	Tan Tjin Nio	29
Lina Ningsih	17	Santoso Budijaya	29
Xiao Phink	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tonny T & Yohana Z	02	Dendy Y. Adita	17
Fendy C & M. Sisca	06	Jahja W & Evie G	21
Ida Lindawati Hasan	09	Suryadi Tamin	22
King Tjhai	10	Armen	23
Harry Widjaja & Mega	10	Diyan Surianto & Lina	29
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Hendra & Grace	30
Kurniawan Halim	11	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Adimuda S & Alfinta	11		
Lukas Jayadi & Carolin	12		
Tjung Tuk Lan	15		
Johan Yana	16		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

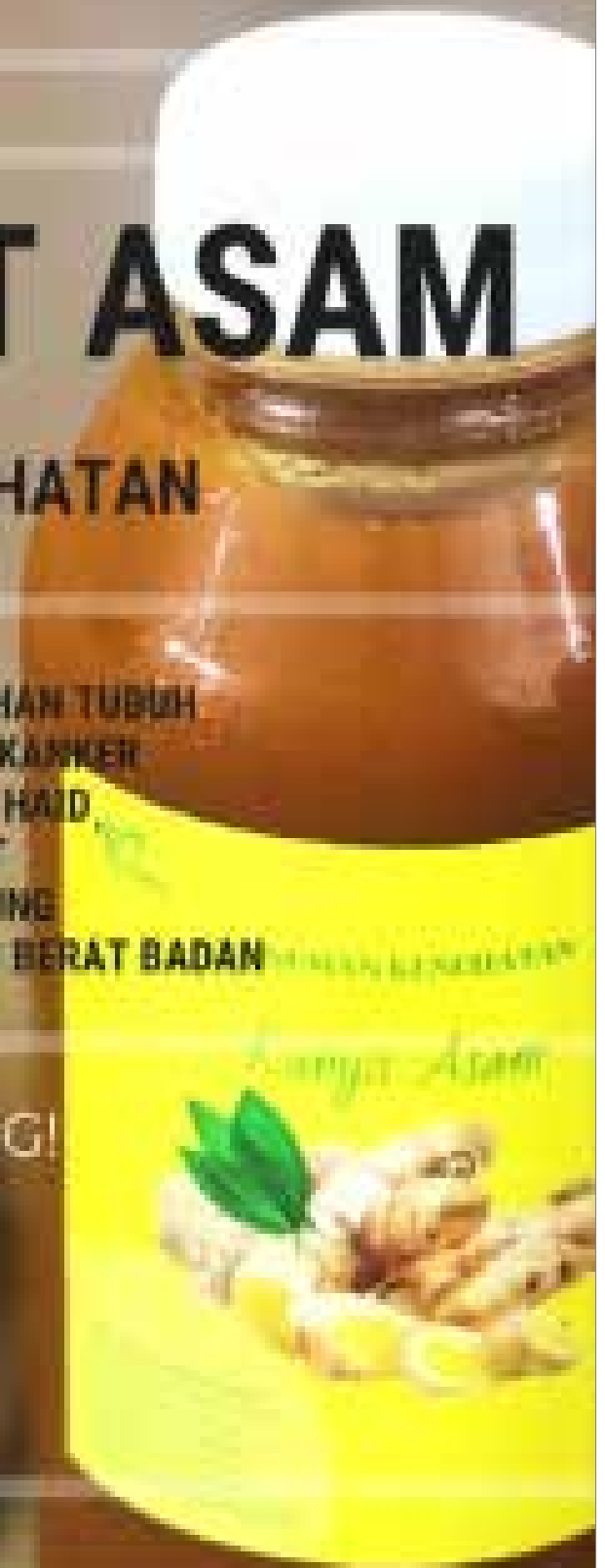
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENDANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

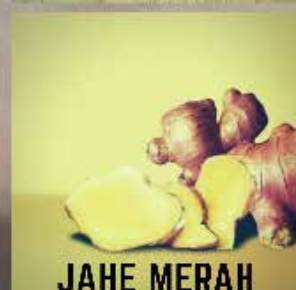
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

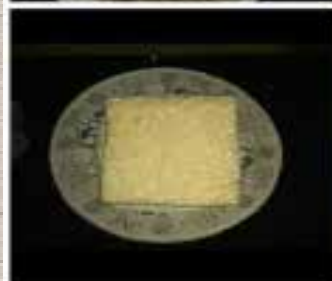
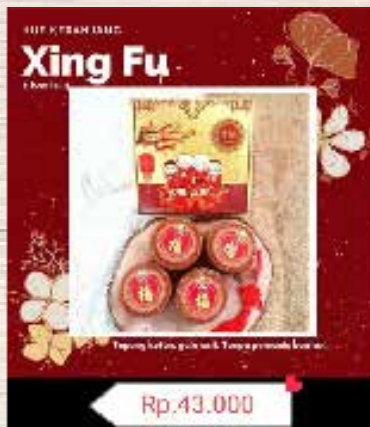


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

